BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gambar 2.1 Logo Bisnis Indonesia Grup

PT Jurnalindo Aksara Grafika (PT JAG) atau Bisnis Indonesia Grup adalah perusahaan pemberitaan yang menjadi penyedia informasi bisnis dalam bahasa indonesia menggunakan berbagai media seperti media koran, website, epaper, mobile, dan aplikasi (multiplatform) sebagai penyalur informasi [7]. Perusahaan pemberitaan bisnis ini bermula dari penerbitan Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia pada tahun 1985. Pada tahun itu, bisnis Indonesia berdiri oleh sokongan tiga pengusaha konglomerat di Indonesia yaitu Sukamdani Sahid Gitosardjono (Sahid Group), Ciputra (Ciputra Group), Anthony Salim (Salim Group), dan Eric FH Samola. Bisnis Indonesia Grup berfokus pada penyajian informasi ekonomi dan bisnis serta memiliki lini usaha dengan jasa yang mendukung penyajian informasi. Bisnis Indonesia Grup mengintegrasikan lini usaha media (BIGMEDIA) dan jasa (BIGSERVICE) untuk memenuhi kebutuhan pelaku bisnis di Indonesia.

Harian Bisnis Indonesia terbit pertama kali pada tanggal 14 Desember 1985. Pada tahun-tahun berikutnya, Bisnis Indonesia mulai melebarkan lini usaha dengan berdirinya PT Aksara Solopos yang menaungi Harian Umum Solopos di tahun 19 September 1997 dan PT Aksara Grafika Utama yang berfokus ke usaha percetakan. Di tanggal 1 Februari 2001, PT Bisnis Indonesia Konsultama berdiri untuk memberikan layanan berupa jasa riset dan pasar serta konsultasi bisnis. Selanjutnya, PT Bisnis Indonesia Sibertama (BIS) didirikan untuk memberikan solusi di bidang IT dan digital marketing pada tanggal 27 September 2011 dan PT Navigator Informasi Sibermedia (NIS) didirikan untuk secara khusus dan fokus mengelola bisnis.com dan kabar 24.com pada tanggal 12 Desember 2012. Berkembangnya kelompok usaha oleh Bisnis Indonesia

Grup tidak luput dari kebutuhan yang terus berubah seiring dengan perkembangan teknologi dan pasar. Berdirinya Data Indonesia merupakan salah satu cara Bisnis Indonesia Grup untuk mengukuhkan posisi perusahaan dalam bidang data dan teknologi.

Gambar 2.1 Logo Data Indonesia.

Berdiri pada 27 November 2021, Data Indonesia menjadi portal yang dibangun untuk membantu audiens dalam memahami Indonesia melalui data yang telah dikemas. Data Indonesia memiliki tagline "*for better decision*" yang dimaknai dalam peran Data Indonesia untuk menyajikan data dan analisis komprehensif mengenai ekonomi, bisnis, maupun sosial dalam satu platform yang mudah diakses. Data Indonesia merupakan bagian dari Bisnis Indonesia Group dan dikelola oleh Bisnis Indonesia Resources Center (BIRC).

2.1.1 Visi Misi

PT Jurnalindo Aksara Grafika atau Bisnis Indonesia Grup sebagai kepala usaha dari Data Indonesia berfokus untuk memenuhi kebutuhan pelaku bisnis di Indonesia dan diwujudkan melalui visi dan misi yang tercantum pada website perusahaan [3].

"Visi Bisnis Indonesia Grup adalah menjadi perusahaan media informasi atau multimedia yang terpercaya dalam rangka ikut mencerdaskan bangsa."

"Misi Bisnis Indonesia Grup adalah Melakukan diversifikasi usaha multimedia, memberdayakan sumber daya manusia lebih optimal (competence base), menjaga dan mempertahankan kredibilitas usaha yang sehat (sound business), menghasilkan keuntungan yang wajar, serta memberikan manfaat bagi lingkungan dunia usaha"

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan Data Indonesia yang menjadi bagian dari PT jurnalindo aksara grafika tersusun seperti gambar 2.3 dibawah ini. Struktur organisasi perusahaan dimaksudkan untuk mendukung pencapaian tujuan untuk menyajikan data secara efektif dan akurat. Pembagian divisi tingkat akan meningkatkan koordinasi yang tepat antara unit pekerjaan.

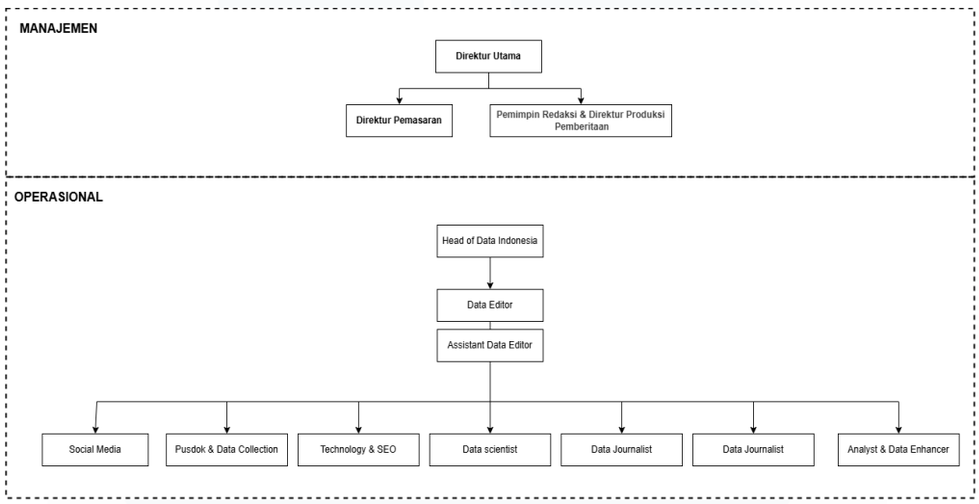

Gambar 2.3 Strutur organisasi Data Indonesia.

Sebagai bagian dari Bisnis Indonesia Grup, posisi manajemen di Data Indonesia di langsung dipegang oleh presiden direktur dan pimpinan redaksi Bisnis Indonesia Grup.

Dalam operasional sehari-hari, *Data Scientist* berkoordinasi dengan tim yang memegang posisi operasional dan pimpinan Data Indonesia. Di Data Indonesia, *Data Scientist* bertugas untuk membantu pengolahan data yang akan digunakan oleh posisi atau jawatan yang membutuhkan data untuk membuat artikel pemberitaan. Data yang ditangani oleh *Data Scientist* biasanya merupakan data kompleks yang membutuhkan persiapan data rumit hingga memakan waktu berhari-hari. Data yang diserahkan kepada *Data Scientist* perlu diolah menggunakan alat pengolahan data yang bisa melaksanakan proses transformasi data serta pengolahan data menggunakan bahasa pemrograman yang membutuhkan keahlian tersendiri.

Selain *Data Scientist,* posisi atau jawatan lain yang juga menggunakan data untuk melanjutkan progres kerjanya adalah *Data Journalist* dan *Analyst & Data Enhancer. Data Journalist* membuat laporan atau artikel pemberitaan

menggunakan analisis data dan visualisasi data sederhana yang bisa diolah menggunakan Google Sheet atau Microsoft Excel.

Data Journalist menggunakan data yang berasal dari laporan (*raport*) perusahaan atau instansi untuk ditelaah dan digubah menjadi laporan baru. *Analyst & Data Enhancer* memiliki lingkup pekerjaan yang lebih sempit. Setiap orang yang mengemban posisi *Analyst & Data Enhancer* memiliki fokus masing-masing. *Analyst & Data Enhancer* bertugas untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan data yang sudah diolah dalam bentuk publikasi artikel atau laporan. Data yang sudah diolah tersebut dapat diperoleh dengan bantuan dari *Data Scientist.* Posisi *Technology &* SEO bertugas untuk mengelola website DataIndonesia.ID serta membantu tim Data Indonesia ketika menemukan permasalahan terkait publikasi melalui web dan ketika muncul masalah ketika pengguna tidak bisa mengakses website DataIndonesia.ID. Posisi *Social Media* berwenang dalam mengelola akun media sosial Data Indonesia dan menjadi penghubung dengan konsumen atau pengguna produk Data Indonesia. Sebelum artikel bisa dipublikasikan, artikel yang telah dibuat oleh tim Data Indonesia perlu diperiksa oleh posisi Editor. Asisten editor bertugas untuk membantu editor memperbaiki atau menyempurnakan naskah artikel sebelum terbit.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA